



(sumber: independent.co.uk)

RESPONS KELOMPOK XENOFobia TERHADAP IMPLEMENTASI KEBIJAKAN OPEN DOOR POLICY JERMAN DALAM PERSPEKTIF DEMOKRASI KOSMOPOLITAN

Skripsi ini diajukan untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Sosial

NAMA : JAUZAA ANANDYA R.

NIM : 1610412124

PROGRAM STUDI : HUBUNGAN INTERNASIONAL



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" JAKARTA**

2020



**RESPONS KELOMPOK XENOFobia TERHADAP IMPLEMENTASI
KEBIJAKAN *OPEN DOOR POLICY* JERMAN DALAM PERSPEKTIF
DEMOKRASI KOSMOPOLITAN**

SKRIPSI

**Skripsi ini diajukan untuk memenuhi persyaratan dalam
memperoleh gelar Sarjana Sosial**

JAUZAA ANANDYA R.

1610412124

**Program Studi Hubungan Internasional
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jakarta
2020**

PERNYATAAN ORISINALITAS

Skripsi ini adalah hasil karya sendiri, dan semua sumber yang dikutip maupun yang dirujuk telah dinyatakan dengan benar:

Nama : Jauzaa Anandya R.
NIM : 1610412124
Program Studi : Hubungan Internasional

Bilamana pada kemudian hari ditemukan ketidak-sesuaian dengan pernyataan saya ini, maka saya bersedia untuk bertanggung jawab sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Jakarta, 1 Juni 2020



Jauzaa Anandya R.

Skripsi ini adalah hasil karya sendiri, dan semua sumber yang dikutip maupun yang dirujuk telah dinyatakan dengan benar:

Nama : Jauzaa Anandya R.

NIM : 1610412124

Program Studi : Hubungan Internasional

Bilamana pada kemudian hari ditemukan ketidak-sesuaian dengan pernyataan saya ini, maka saya bersedia untuk bertanggung jawab sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Jakarta, Juni 2020

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Jauzaa', written in a cursive style.

Jauzaa Anandya R.

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK
KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Jauzaa Anandya R.
NIM : 1610412124
Program Studi : S1 Hubungan Internasional
Konsentrasi : Pengkajian Staregik dan Keamanan

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Pembangunan Nasional ”Veteran” Jakarta Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non-exclusive Royalti Free Right*) atas karya saya yang berjudul :

Respons Kelompok Xenofobia terhadap Implementasi Kebijakan *Open Door Policy* Jerman dalam Perspektif Demokrasi Kosmopolitan

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti ini Universitas Pembangunan Nasional ”Veteran” Jakarta berhak menyimpan, mengalih media/ formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data, merawat dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, Juni 2020



Jauzaa Anandya R.

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Proposal skripsi ini diajukan oleh:

Nama : Jauzaa Anandya R.

NIM : 1610412124

Program Studi : Hubungan Internasional

Konsentrasi : Pengkajian Strategis dan Keamanan

Judul Skripsi : Respons Kelompok Xenofobia terhadap Implementasi Kebijakan *Open Door Policy* Jerman dalam Perspektif Demokrasi Kosmopolitan

Proposal ini ditujukan guna memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi Ilmu HI, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta.

Pembimbing I



Rizky Hikmawan, S.IP., M.Si.

Pembimbing II



Sri Lestari Wahyuningroem, Ph.D.

Ketua Program Studi



Afrimadona, S. IP., MA., Ph.D.

**RESPONS KELOMPOK XENOFobia TERHADAP IMPLEMENTASI
KEBIJAKAN *OPEN DOOR POLICY* JERMAN DALAM PERSPEKTIF
DEMOKRASI KOSMOPOLITAN**

ABSTRAK

Konflik dan peperangan di kawasan MENA (*Middle East and North Africa*) yang berkepanjangan, membuat banyak warga negara di kawasan tersebut mencari suaka kepada wilayah-wilayah diluar negara mereka yang dinilai aman dan kondusif. Hal ini pun memicu terjadinya perpindahan warga negara (migrasi) dengan status “pengungsi” secara masif ke beberapa negara, tak terkecuali kawasan Uni Eropa (UE). Akan tetapi, karena masifnya gelombang migrasi pengungsi MENA, UE tidak bisa membendung dan akhirnya menyusun regulasi yang mengatur permasalahan krisis pengungsi di kawasan tersebut. Saat mayoritas negara-negara UE menutup bahkan menolak kedatangan kelompok-kelompok imigran tersebut, justru Jerman sebagai salah satu negara UE, membuka dengan lebar “pintu” bagi imigran-imigran yang terkena dampak konflik peperangan di kawasan Timur Tengah dan Afrika Utara. Namun, hal ini ternyata memicu kritik dari kelompok-kelompok masyarakat yang tergabung dalam kelompok PEGIDA (*Patriotische Europaer Gegen die Islamisierung Des Abndlandes*), yang ternyata memiliki andil dalam penyebaran paham sentiment anti-Islam dan anti-imigran di negara Jerman. Hal ini pun didukung oleh partai nasionalis sayap kanan Jerman, AfD (*Alternative für Deutschland*), dimana partai ini merupakan partai oposisi pemerintah yang secara terang-terangan menolak keberadaan imigran-imigran Islam yang berada diseluruh kawasan Jerman. Afiliasi kedua kelompok ini pun menimbulkan gerakan-gerakan sentiment anti imigran dan anti-Islam, yang berujung pada munculnya sikap xenofobia di beberapa kalangan masyarakat Jerman. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan demokrasi kosmopolitan sebagai pisau analisis. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan studi kasus dengan jenis penelitian yaitu bersifat deskriptif.

Kata Kunci: Xenofobia, Imigran, Kebijakan *open door policy*

**THE XENOPHOBIC COMMUNITY'S RESPONSE TOWARDS GERMANY'S
OPEN DOOR POLICY IN PERSPECTIVE OF COSMOPOLITAN
DEMOCRACY**

ABSTRACT

The prolonged war and conflicts in the MENA (Middle East and North Africa) region, has made many citizens within the region moving and seeking asylum to areas outside their country that are safer and more conducive. This issue has created the massive migration of “refugees” to several countries, including the European Union (EU). However, due to the massive migration wave coming to the area, the EU could not contain it and consequently, they formulate the regulations to manage and control the refugee crisis in EU. While the majority of EU countries are closing themselves, limiting the arrival of the immigrant group, or even refused it, Germany, as a part of the EU, opens their “door” widely for immigrants who were affected by conflicts and war in the Middle East and North Africa. But it triggered criticism from a community group called PEGIDA (Patriotische Europaer Gegen die Islamisierung Des Abendlande), which has a contribution in spreading anti-Islamic and anti-immigrant sentiment in Germany. This campaign was also supported by the German’s right-wing nationalist party, AfD (Alternative für Deutschland), where the party itself is an opposition of government party that openly rejects the existence of Muslim immigrants throughout Germany. The affiliation of these two groups has created a propaganda, which led the public towards becoming an anti-immigrant and anti-Islamic society. This movement brought people into being xenophobic towards some German communities. This research will be using the qualitative method with the cosmopolitan democracy as an analytical framework. The approachment method that will be used in this research is a case study approachment with descriptive research type.

Keywords: Xenophobia, Immigrant, Open Door Policy

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT., karena dengan rahmat dan karunianya, peneliti dapat menyelesaikan karya tulis ini dengan tepat waktu. Penelitian ini diajukan untuk memenuhi syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Sosial dari Program Studi Hubungan Internasional FISIP Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta. Adapun penelitian yang diajukan berjudul **“RESPONS KELOMPOK XENOFobia TERHADAP IMPLEMENTASI KEBIJAKAN *OPEN DOOR POLICY* JERMAN DALAM PERSPEKTIF DEMOKRASI KOSMOPOLITAN”**.

Selama proses penulisan dan penyusunan karya tulis ini, peneliti menyadari bahwa selesainya karya tulis ini tidak lepas dari dukungan, dorongan, semangat, serta bimbingan dari berbagai pihak yang bersifat moril maupun materil. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Allah SWT., yang telah memberikan penulis kekuatan dan kemudahan dalam menjalani proses penelitian agar tetap waras.
2. Kepada keluarga, Mami Rhean, Angku, Andung, Ayah, Kak Zenna, dan adikku tercinta Julyandro, serta Mami Juni. Yang telah memberikan dukungan baik moril dan materil, dan doa hingga diskusi yang selalu menghangatkan penulis.
3. Rizky Hikmawan, S.IP., M.Si., selaku pembimbing satu penulis yang telah menyediakan waktu serta selalu sabar dan baik hati untuk memberikan penulis arahan dan ilmu sehingga hasil penelitian ini memuaskan.
4. Sri Lestari Wahyuningroem, Ph.D., selaku pembimbing dua penulis yang telah menyediakan waktu ditengah-tengah kesibukan beliau dan telah meluruskan logika penulis dalam penelitian.
5. Afrimadona, S.IP., MA., Ph.D., selaku Ketua Program Studi Hubungan Internasional FISIP Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta.

6. Seluruh jajaran dekanat, dosen, dan staf FISIP Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta yang telah membantu dan melayani penulis dan rekan-rekan mahasiswa/i lainnya dalam penyusunan karya tulis ini.
7. Teman-teman Hubungan Internasional 2016 yang telah berjuang bersama agar dapat menyelesaikan skripsi disaat-saat pandemi Corona.
8. Sahabat-sahabat baik hati penulis yang selalu memberikan bantuan secara teknis dan diskusi agar penelitian penulis selesai dengan maksimal yaitu, Hanny Mardiyah, Millya Asseta, Ridzka Wardhana, Ilham Ruhiat.
9. Sahabat-sahabat penulis dikampus yang selalu mendukung dan mengusik penulis, Shafa Nabila, Cindy Larasati, Putaz, Kautsar, Arghy, Fandy, Cece.
10. Geng malas skripsi yang menjadi tempat keluhan dan semangat untuk terus maju dalam pembuatan skripsi, yaitu Grinda Mersida, Dessy Natalia, Clara Bilqis, Dara Mutiara.
11. Sahabat-sahabat penulis yang telah memberikan dukungan untuk penulis yaitu, Anita Millenia, Gika Asdina, Tasya Mialida, Kintan Andharvista, Afa Musyaffa, Dicky Syahputra, Alvary Wardhana.
12. Park Seo Joon, Justin Bieber, BROCKHAMPTON, Tyler The Creator, A\$AP Rocky, Frank Ocean, K-Drama OST, karya-karya kalian telah menemani penulis selama pembuatan skripsi.
13. YouTube, Spotify, Netflix, Instagram, Twitter. Yang sudah menjadi sarana hiburan untuk penulis.
14. Untuk Jauzaa Anandya, terima kasih sudah berkembang dan bertahan hingga saat ini dalam situasi terkekang karena pandemi dan segala macam bentuk *mental breakdown*.

Penulis berharap semoga karya tulis ini dapat memberikan sumbangsih ilmu yang bermanfaat bagi semua pihak. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Penulis menghaturkan permohonan maaf apabila ada kekurangan dalam penulisan karya tulis ini. Untuk itu, penulis mengharapkan adanya kritik dan saran, supaya penulis dapat membuat karya tulis yang lebih baik lagi.

Atas segala perhatiannya, penulis mengucapkan terima kasih.

Jakarta, 2 Juli 2020

Penulis,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Jauzaa', written in a cursive style.

Jauzaa Anandya Rizki

DAFTAR ISI

PERNYATAAN ORISINALITAS	i
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	i
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	ii
ABSTRAK	iii
ABSTRACT	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR SINGKATAN	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	10
1.3. Tujuan Penelitian	11
1.4. Manfaat Penelitian	11
1.5. Sistematika Penulisan	12
BAB II	14
TINJAUAN PUSTAKA	14
2.1. Tinjauan Pustaka	14
2.2. Kerangka Pemikiran	24
2.2.1. Konsep Migrasi	24
2.2.2. Xenofobia	27
2.2.3. Demokrasi Kosmopolitan	30
2.3. Alur Pemikiran	33
2.4. Asumsi Dasar	34
BAB III	35
METODE PENELITIAN	35
3.1 Pendekatan Penelitian	35

3.2	Jenis penelitian	36
3.3	Sumber Data	37
3.4.	Teknik Pengumpulan Data.....	37
3.5.	Teknik Analisis Data	38
3.6	Waktu Penelitian	39
3.6.1	Waktu penelitian	39
BAB IV		40
PEMBAHASAN.....		40
4.1.	Dinamika Migrasi di Jerman	40
4.1.1.	Sejarah Perkembangan Migrasi di Jerman.....	40
4.1.2.	Kebijakan Migrasi Jerman	49
4.2.	Kemunculan Xenofobia di Jerman	59
4.3.	Kelompok Xenofobia dan Pandangan Demokrasi Kosmopolitan di Jerman	65
BAB V		85
PENUTUP		85
5.1.	Kesimpulan	85
5.2.	Saran	86
DAFTAR PUSTAKA.....		87
RIWAYAT HIDUP.....		94
LAMPIRAN.....		95

DAFTAR SINGKATAN

HI	: Hubungan Internasional
MENA	: <i>Middle East and North Africa</i>
HAM	: Hak Asasi Manusia
UE	: Uni Eropa
CEAS	: <i>Common European Asylum System</i>
PEGIDA	: <i>Patriotische Europaer Gegen die Islamisierung Des Abendlandes</i>
AfD	: <i>Alternative für Deutschland</i>
PD	: Perang Dunia
RFJ	: Republik Federal Jerman
UU	: Undang-undang
PBB	: Perserikatan Bangsa-Bangsa
CDU	: <i>Christian Democratic Union</i>
CSU	: <i>Christian Social Union</i>
FDP	: <i>Free Democratic Party</i>
SPD	: <i>Social Democratic Party</i>
NSU	: <i>Nationalsozialistischer Untergrund</i>

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1.1 Grafik arus migrasi internasional yang ke Jerman pada tahun 1992-2017
- Gambar 2.2 Faktor-faktor Determinan Mobilitas Penduduk menurut Everett Lee
- Gambar 4.1 Grafik Frekuensi orang asing, migrasi, pemukim kembali, pengungsi, dan suaka dari tahun 1965 hingga 2017
- Gambar 4.1 Dinamika kebijakan migrasi Jerman 1965-2015
- Gambar 4.3 Demonstrasi PEGIDA di depan Semperoper
- Gambar 4.3 Slogan penghinaan terhadap Angela Merkel
- Gambar 4.3 Grafik jumlah demonstran PEGIDA dan non-PEGIDA di Dresden 2014-2016
- Gambar 4.3 Monitor Protes untuk PEGIDA
- Gambar 4.3 “*For an Open World*” oleh Semperoper

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Literature Review
Tabel 2.	Waktu Penelitian
Table 3.	Dinamika kebijakan migrasi Jerman 1965-2015